

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota dan Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Wilayah tersebut dipilih karena memiliki jumlah penduduk Generasi Z yang cukup besar serta didukung oleh perkembangan aktivitas ekonomi dan teknologi digital yang semakin pesat. Kondisi tersebut mendorong munculnya berbagai peluang pekerjaan sampingan (*side hustle*), baik di bidang berjualan online, jasa, *freelance*, maupun pembuatan konten digital. Hal inilah yang menjadikan Kota dan Kabupaten Kediri relevan sebagai lokasi penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang berdomisili di Kota dan Kabupaten Kediri, berusia 17–29 tahun, memiliki pekerjaan sampingan (*side hustle*), serta memperoleh penghasilan dari aktivitas tersebut. Penentuan responden menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga hanya individu yang memenuhi seluruh kriteria penelitian yang dijadikan sampel. Dengan demikian, seluruh responden dalam penelitian ini merupakan pelaku *side hustle* sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form. Kuesioner disebarluaskan melalui berbagai media komunikasi, seperti WhatsApp dan media sosial, kepada calon responden yang memenuhi kriteria penelitian

Dari proses penyaringan berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sebanyak 385 responden yang memenuhi persyaratan sebagai sampel penelitian. Seluruh data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kemandirian finansial Generasi Z pelaku *side hustle* di Kota dan Kabupaten Kediri.⁵⁴

Perkembangan *GIG Economy* yang ditandai dengan meningkatnya pekerjaan berbasis digital, sistem kontrak jangka pendek, pekerja lepas (*freelancer*), serta *outsourcing* (alih daya), hal ini mendorong masyarakat untuk mencari sumber penghasilan tambahan melalui pekerjaan sampingan atau *side hustle*. Kondisi tersebut membuat para pekerja, khususnya generasi muda, perlu bekerja lebih fleksibel dan produktif guna memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari.

⁵⁴ Endah Kurniawati Vebyana Desembrianti, "Mendorong Gen Z : Digitalisasi Untuk Kemajuan UMKM," *JAMBURA ECONOMIC EDUCATION JOURNAL* 7, no. 3 (2025): 796–805.

Fenomena side hustle semakin berkembang seiring dengan kemudahan akses teknologi dan platform digital yang memungkinkan seseorang bekerja tanpa harus datang langsung ke perusahaan tempat mereka bekerja. Bagi Generasi Z, side hustle tidak hanya menjadi sarana memperoleh tambahan pendapatan, tetapi juga sebagai bentuk pengembangan keterampilan, pengalaman kerja, serta upaya dalam mencapai tujuan finansial di masa depan.⁵⁵

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Kota dan Kabupaten Kediri, menunjukkan bahwa fenomena side hustle mulai menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah Generasi Z yang menjalankan pekerjaan sampingan di berbagai bidang, baik secara online maupun offline. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *side hustle* mulai diminati dan menjadi gaya hidup produktif Generasi Z di Kediri.

⁵⁵ Muhammad Firdaus Shedriko, "Mengenal Side-Hustle dalam Meningkatkan Keahlian Teknologi Informasi dan Pengalaman Para Pencari Kerja," *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat* 08, no. 03 (2025): 367–372.

B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan Generasi Z yang berusia 17–29 tahun pada saat pengumpulan data penelitian tahun 2026. Penentuan rentang usia tersebut didasarkan pada definisi Generasi Z yang umumnya mencakup individu yang lahir sekitar tahun 1997–2012. Dengan demikian, pada tahun 2026 sebagian Generasi Z berada pada rentang usia sekitar 14–29 tahun. Namun, penelitian ini menetapkan usia 17–29 tahun sebagai batas operasional penelitian, karena responden harus memenuhi kriteria sebagai mahasiswa yang memiliki pekerjaan sampingan (*side hustle*), memiliki penghasilan pribadi, serta mampu memberikan jawaban secara mandiri terhadap kuesioner penelitian. Oleh karena itu, anggota Generasi Z yang berusia di bawah 17 tahun tidak termasuk dalam cakupan penelitian ini.

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gender	Persen
Pria	34%
Perempuan	66%

Berdasarkan diagram diatas, jumlah responden menurut jenis kelamin yaitu sebanyak 34% adalah responden laki-laki dan 66% merupakan responden perempuan.

2. Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Persentase Responden berdasarkan Usia

Umur	Persen
17-20	24%
21-24	53%
25-29	23%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, jumlah responden menurut usia yaitu, untuk usia 17-20 tahun sebanyak 24%, kemudian untuk usia 21-24 tahun sebanyak 53%, sedangkan untuk usia 25-29 tahun sebanyak 23%.

3. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3

Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Persen
SMA/SMK	41%
Diploma	14,5%
S1	44,5%

Adapun berdasarkan Pendidikan Terakhir, jumlah responden untuk Pendidikan jenjang SMA/SMK sebanyak 41%, lalu untuk Tingkat Diploma sebanyak 14,5%, sedangkan untuk jenjang S1 sebanyak 44,5%.

4. Berdasarkan Pekerjaan Utama

Tabel 4.4

Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan Utama

Pekerjaan Utama	Persen
Pelajar (Mahasiswa)	52,27%
Lainnya	23,7%

Berdasarkan tabel diatas, jumlah reponden berdasarkan pekerjaan utama, paling mendominasi yaitu pelajar dengan total responden sebanyak 52,7%.

5. Berdasarkan Jenis Side Hustle

Tabel 4.5

Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis *Side hustle*

<i>Side Hustle</i>	Persen
Jualan online	27%
Freelancer	34%
Content Creator	16%
Reseller/Dropshipper	10%
lainnya	13%

Berdasarkan jenis *side hustle*, jumlah responden yang paling mendominasi yaitu *freelancer* dengan total 33,7% diikuti dengan jualan online sebesar 27%.

C. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai data penelitian yang meliputi jumlah responden (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi pada masing-masing variabel.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	385	17	60	47.17	7.909
Y	385	21	91	72.83	10.668
Valid N (listwise)	385				

Berdasarkan hasil output spss diatas, Variabel literasi keuangan (X) memiliki nilai minimum sebesar 17, lalu nilai maksimum sebesar 60, adapun nilai rata-rata skor literasi keuangan responden berada pada angka 47.17 dengan penyebaran data sebesar 7.909 dari nilai rata-ratanya. Kemudian, untuk menentukan interval kategori skor menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) \div \text{Jumlah Kategori}$$

Tabel 4.6

Kategori Tingkat Literasi Keuangan

Rentang Skor	Kategori
12,00-21,60	Sangat Rendah
21,61-31,20	Rendah
31,21-40,80	Sedang
40,81-50,40	Baik
50,41-60,00	Sangat Baik

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Dari output SPSS diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata literasi keuangan sebesar 47,17. Kemudian berdasarkan tabel 4.6, nilai 47.17 berada pada rentang 40,81-50,40. Hal ini data diartikan bahwa literasi keuangan Generasi Z pelaku *side hustle* di Kota dan Kabupaten Kediri berada pada kategori baik.

Kemudian untuk Variabel kemandirian finansial (Y) memiliki nilai minimum sebesar 21, adapun nilai maksimum sebesar 91, lalu nilai mean (rata-rata) sebesar 72.83, standar deviasi sebesar 10.668. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor kemandirian finansial responden adalah 72.83 dengan data penyebaran data sebesar 10,668 dari nilai rata-ratanya.

Tabel 4.7
Kategori Tingkat Kemandirian Finansial

Rentang Skor	Kategori
18,00-32,40	Sangat Rendah
32,41-46,80	Rendah
46,81-61,20	Sedang
61,21-75,60	Baik
75,61-90,00	Sangat Baik

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan output SPSS diatas, nilai rata-rata kemandirian finansial sebesar 72,83. Adapun dalam tabel 4.7, nilai 72,83 berada pada rentang 61,21-75,60. Dapat diartikan kemandirian finansial Generasi Z pelaku *side hustle* di Kota dan Kabupaten Kediri berada pada kategori baik.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memahami batas setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu menakar variabel yang diteliti, yaitu literasi keuangan dan kemandirian finansial. Pengujian ini menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan aplikasi SPSS. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r-hitung lebih besar dibandingkan r-tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai r-hitung lebih kecil atau sama dengan r-tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8
Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X)

Item	t-hitung	t-tabel	Keterangan
X ₁	0,745	0,361	Valid
X ₂	0,690		Valid
X ₃	0,809		Valid
X ₄	0,814		Valid
X ₅	0,842		Valid
X ₆	0,903		Valid
X ₇	0,686		Valid
X ₈	0,638		Valid
X ₉	0,725		Valid
X ₁₀	0,749		Valid
X ₁₁	0,664		Valid
X ₁₂	0,759		Valid

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.6, variabel literasi keuangan (X) memiliki 4 indikator dengan 12 pernyataan. Adapun hasil analisis memperlihatkan bahwa nilai r-hitung > daripada r-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan pada variabel literasi keuangan (X) dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 4.9
Uji Validitas Variabel Kemandirian Finansial (Y)

Pernyataan	t-hitung	t-tabel	Penjelasan
Y ₁	0,628	0,361	Valid
Y ₂	0,807		Valid
Y ₃	0,604		Valid
Y ₄	0,763		Valid
Y ₅	0,626		Valid
Y ₆	0,758		Valid
Y ₇	0,869		Valid
Y ₈	0,750		Valid
Y ₉	0,829		Valid
Y ₁₀	0,610		Valid
Y ₁₁	0,434		Valid
Y ₁₂	0,733		Valid
Y ₁₃	0,739		Valid
Y ₁₄	0,655		Valid

Y ₁₅	0,675		Valid
Y ₁₆	0,596		Valid
Y ₁₇	0,696		Valid
Y ₁₈	0,861		Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.7, variabel kemandirian finansial (Y), memiliki 6 indikator dengan 18 pernyataan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai r-hitung > daripada nilai r- tabel. Hal ini menunjukkan bahwa, pernyataan yang terdapat dalam variabel kemandirian finansial (Y) valid, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana alat ukur menghasilkan hasil yang tetap konsisten ketika digunakan pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha melalui program SPSS. Suatu instrument dianggap reliabel apabila nilai r yang diperoleh > 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini.

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Cronbachs Alpha	Hasil uji	Keterangan
0.60	0,913	Reliabel

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbachs Alpha	Hasil uji	Keterangan
0.60	0,943	Reliabel

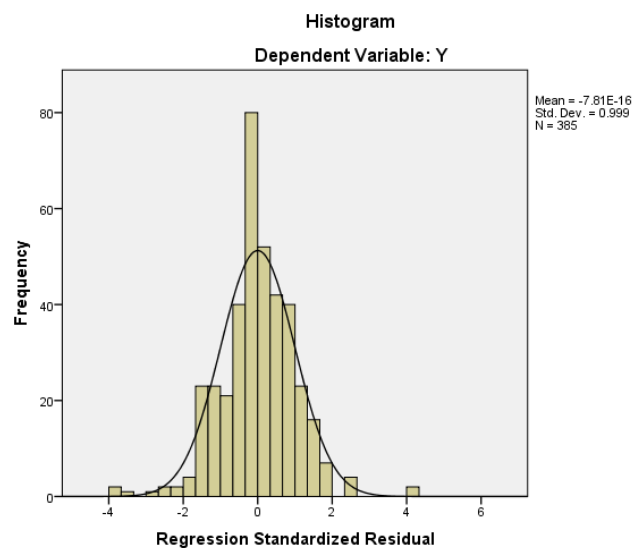
Dari tabel di atas, dapat diambil Kesimpulan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki koefisien alpha di atas 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa semua konsep untuk mengukur setiap variabel dalam kuesioner dianggap reliabel.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

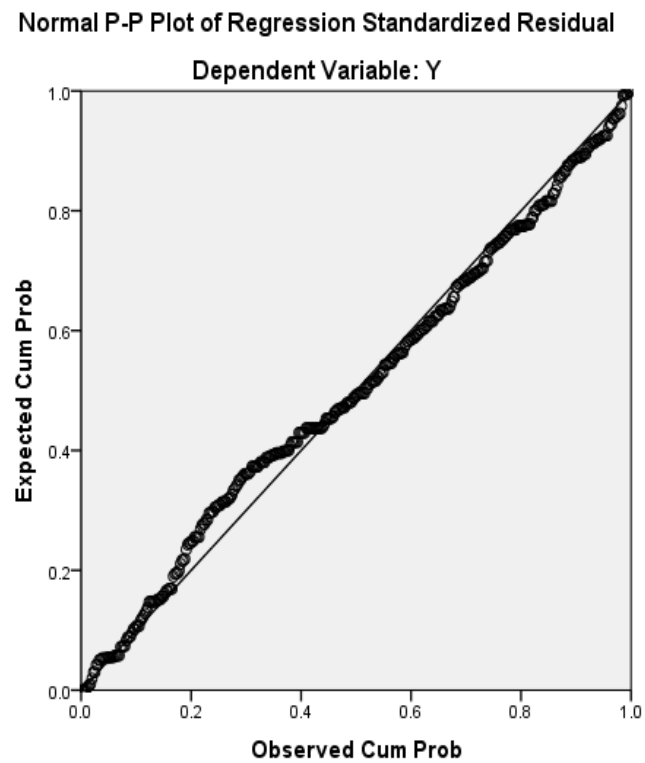
a. Histogram

Gambar 4.1



Grafik histogram diatas menunjukkan bentuk yang menyerupai lonceng (bell shaped curve) yang cukup simetris di Tengah angka 0. Adapun di sisi paling kiri (dekat angka -4) dan sisi kanan (dekat angka 4) terlihat ada satu sampai dua batang kecil terpisah, yang dinamakan dengan outlier ringan. Dikarenakan keberadaan sedikit outlier ringan ini tidak merusak struktur data, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. P-plot



Titik-titik hitam terlihat mengikuti garis serta menempel erat pada garis diagonal (garis linier dari kiri bawah ke kanan atas). Adapun pola penyebaran titik yang merapat pada garis diagonal ini memperkuat hasil uji Kolmogorov-Smirnov, yang menandakan bahwa residual berdistribusi normal.

c. Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		385
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.00036336
	Absolute	.065
Most Extreme Differences	Positive	.041
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		1.270
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079

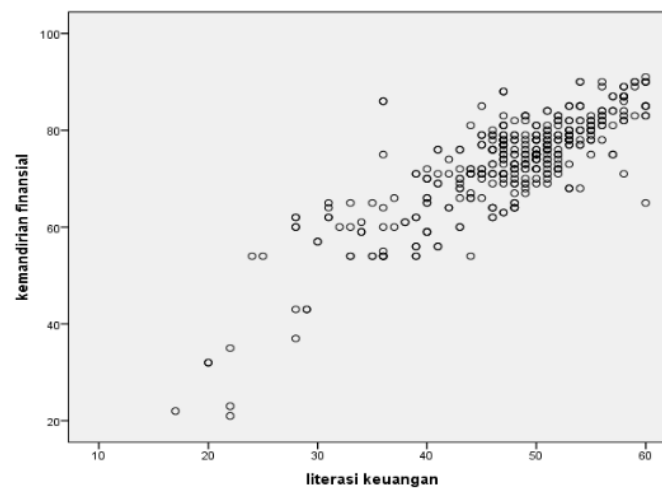
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari data hasil uji Kolmogorov-Smirnov, di dapatkan hasil asymp sig. (2-tailed) sebesar $0,079 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 tidak ditolak dan residual model regresi dapat dinyatakan berdistribusi normal.

d. Uji Linearitas

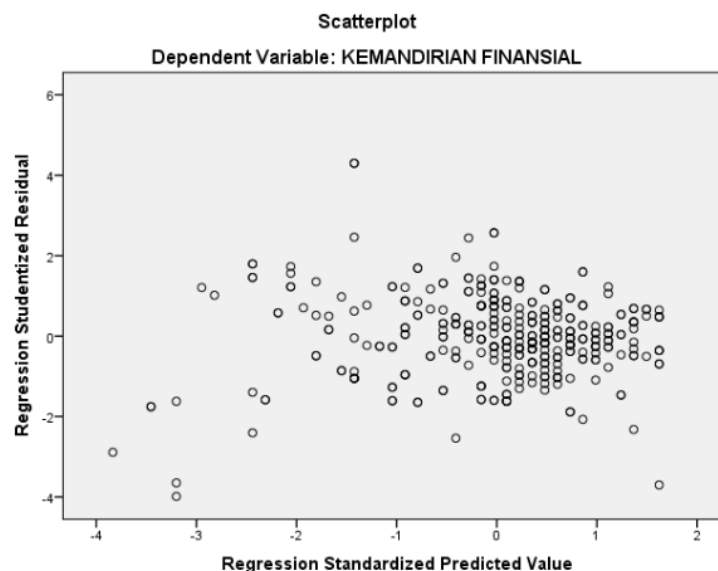
Gambar 4.2



Berdasarkan hasil uji linearitas secara visual menggunakan grafik *scatterplot* pada Gambar X, terlihat bahwa titik-titik data antara variabel Literasi Keuangan dan Kemandirian Finansial menyebar membentuk pola garis lurus diagonal dari kiri bawah ke kanan atas. Pola ini menunjukkan adanya hubungan yang linear dan positif di antara kedua variabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi linearitas dalam penelitian ini telah terpenuhi, sehingga model regresi linear layak untuk digunakan.

2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.3



Berdasarkan data dari *scatterplot*, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah 0. Adapun sebaran data tidak membentuk pola geometris yang jelas, tidak bergelombang atau tidak mengumpul di satu sudut. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

F. Analisis Regresi Linier Sederhana

1. Model Persamaan Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.982	1.863		10.727	.000
literasi keuangan	1.119	.039	.827	28.769	.000

a. Dependent Variable: kemandirian finansial

$$Y = 19.982 (\alpha) + 1.119 (X) + e$$

- Constanta (α) = 19,982 menunjukkan nilai prediksi kemandirian finansial ketika skor literasi keuangan bernilai 0.
- Koefisien Regresi (b) = 1,119 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 poin literasi keuangan diprediksi meningkatkan skor kemandirian finansial sebesar 1.119 poin.

2. Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.982	1.863		10.727	.000
literasi keuangan	1.119	.039	.827	28.769	.000

a. Dependent Variable: kemandirian finansial

- Nilai signifikansi $p < 0,001$
- Nilai t-hitung $>$ t-tabel ($28.769 > 1,966$)

Berdasarkan 2 dasar pengambilan keputusan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap

kemandirian finansial, artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik kemandirian finansialnya.

G. Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.982	1.863		10.727	.000
literasi keuangan	1.119	.039	.827	28.769	.000

a. Dependent Variable: kemandirian finansial

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t-hitung untuk variabel Literasi Keuangan sebesar 28,769, sedangkan nilai t-tabel pada $df = 383$ dengan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 1,966. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung ($28,769 > 1,966$). Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, yang mana lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemandirian Finansial.

H. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.683	6.008

a. Predictors: (Constant), literasi keuangan

Dari output di atas, didapatkan nilai *R square* (koefisien determinasi) sebesar 0,684, artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 68,4%. Sementara 31,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.